

**GAMBARAN PENDAPAT WARGA BELAJAR TENTANG  
PROGRAM PAKET C DI PKBM HANDAYANI KECAMATAN  
SULIKI  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



**Oleh**

**WINTRI RAHMI  
NIM 1204768/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**GAMBARAN PENDAPAT WARGA BELAJAR TENTANG PROGRAM  
PAKET C DI PKBM HANDAYANI KECAMATAN SULIKI  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Wintri Rahmi  
NIM/BP : 1204768/2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh,

Pembimbing I,



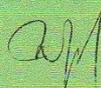
**Dra. Setiawati, M.Si.**  
NIP 19610919 198602 2 002

Pembimbing II,



**Drs. Jalius, M.Pd.**  
NIP 19591222 198602 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



**Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.**  
NIP 19610811 198703 2 002

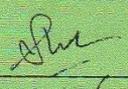
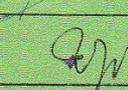
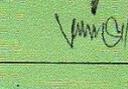
### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Gambaran Pendapat Warga Belajar tentang Program Paket C  
di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima  
Puluh Kota  
**Nama** : Wintri Rahmi  
**NIM/BP** : 1204768/2012  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris : Drs. Jalius, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd.	3. 
4. Anggota : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	4. 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Pendapat Warga Belajar tentang Program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017  
Yang menyatakan, •



Wintri Rahmi  
NIM 1204768/2012

## ABSTRAK

**Wintri Rahmi : Gambaran Pendapat Warga Belajar tentang Program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya minat masyarakat dalam memasuki program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota, hal ini diduga karena pendapat warga belajar tentang program Paket C sudah cukup baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat: (1) gambaran pendapat warga belajar tentang konsep dasar program Paket C, (2) gambaran pendapat warga belajar tentang sasaran program Paket C, (3) gambaran pendapat warga belajar tentang mekanisme penyelenggara program Paket C, dan (4) gambaran pendapat warga belajar tentang hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan program Paket C.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasinya seluruh warga belajar program Paket C di PKBM Handayani, sampel diambil dari sebagian dari populasi dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian terlihat bahwa: (1) pendapat warga belajar tentang konsep dasar program Paket C dominan berkategori cukup baik, (2) pendapat warga belajar tentang sasaran program Paket C dominan berkategori cukup baik, (3) pendapat warga belajar tentang mekanisme penyelenggara program Paket C dominan berkategori baik, (4) pendapat warga belajar tentang hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan program Paket C dominan berkategori baik. Saran dalam penelitian ini, kepada pengelola dan semua unsur lembaga di PKBM Handayani agar dapat mempertahankan program yang sudah berjalan dengan baik dan lebih ditingkatkan untuk kedepannya.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya untuk Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran Pendapat Warga Belajar tentang Program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari upaya dan bantuan berbagai pihak berupa waktu, tenaga, dan pikiran. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA) dan sekaligus sebagai Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah dan karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Yusnita, S.Pd. Ek. selaku ketua PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin dan kemudahan mengumpulkan data.
8. Masyarakat yang mengikuti program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki yang telah banyak membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian.
9. Yang istimewa kepada kedua orang tua beserta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang telah banyak memberi bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Pertanyaan Penelitian .....	10
G. Manfaat Penelitian .....	10
H. Defenisi Operasional .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	16
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah .....	16
2. Pendapat Warga Belajar .....	17
3. Konsep Dasar Program Paket C .....	18
a. Pengertian Program Paket C .....	18
b. Tujuan Program Paket C .....	21
c. Fungsi Program Paket .....	21
4. Sasaran Program Paket C .....	23
5. Mekanisme Penyelenggara Program Paket C .....	24
a. Lembaga Penyelenggara Program Paket C .....	24
b. Pelaksanaan Program Paket C .....	25
6. Hasil yang Diharapkan dari Penyelenggaraan Program Paket C .....	30
7. Hubungan Pendapat Warga Belajar dengan Minatnya Memasuki Program Paket C .....	31
B. Penelitian yang Relefan .....	34
C. Kerangka Konseptual .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi .....	36
2. Sampel .....	37
C. Jenis dan Sumber Data .....	37
1. Jenis Data .....	37
2. Sumber Data .....	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	38
E. Prosedur Penelitian.....	39

1. Penyusunan Angket.....	39
2. Uji Coba Instrumen .....	39
3. Uji Validitas .....	40
4. Uji Reabilitas.....	41
F. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	67
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Warga Belajar Program Paket C dari Tahun 2010-2016.....	6
2. Daftar Hadir Warga Belajar Paket C Semester Juli Desember.....	7
3. Pendapat Warga Belajar tentang Konsep Dasar Program Paket C.....	44
4. Pendapat Warga Belajar tentang Sasaran Program Paket C.....	46
5. Pendapat Warga Belajar tentang Mekanisme Penyelenggara Program Paket C .....	48
6. Pendapat Warga Belajar tentang Hasil yang Diharapkan dari Penyelenggaraan Program Paket C .....	50
7. Rekapitulasi Pendapat Warga Belajar tentang Program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1 Kerangka Konseptual.....	36
2 Histogram Pendapat Warga Belajar tentang Konsep Dasar Program Paket C.....	45
3. Histogram Pendapat Warga Belajar tentang Sasaran Program Paket C..	47
4. Histogram Pendapat Warga Belajar tentang Mekanisme Penyelenggara Program Paket C .....	49
5. Histogram Pendapat Warga Belajar tentang Hasil yang Diharapkan dari Penyelenggaraan Program Paket C .....	51
6. Histogram Rekapitulasi Pendapat Warga Belajar tentang Program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Penelitian.....	69
2. Instrumen Penelitian .....	70
3. Rekapitulasi Data Uji Coba .....	73
4. Reability Hasil Uji Coba.....	74
5. Rekapitulasi Data Penelitian .....	78
6. Reability Data Penelitian .....	79
7. Harga Kritik Dari $R_{tabel}$ .....	83
8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah .....	84
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan.....	85
10. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten Lima Puluh Kota.....	86
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari PKBM .....	87

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan yang mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan Nasional, perlu dilaksanakan usaha-usaha terencana dan terpadu disegala bidang untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Salah satunya yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk mengubah pengetahuan dan memperbaharainya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat Bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, kreativitas, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan arah kebijakan yang mantap dengan meningkatkan dan memperluas usaha yang telah dilaksanakan pada bidang pendidikan. Usaha tersebut dilaksanakan melalui pendidikan formal, informal maupun nonformal. Ketiga jenis pendidikan ini berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui ketiga jenis pendidikan diharapkan

potensi peserta didik berkembang sehingga menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar sistem persekolahan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal. 'Aini (2006), menyatakan pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. 'Aini (2006), mengatakan tujuan pendidikan luar sekolah sangat tergantung kepada program pembelajaran yang dikembangkan. Secara umum tujuan yang ingin dicapai mengacu kepada Taksonomi Bloom yaitu pencapaian pengetahuan, pengembangan keterampilan, dan pengembangan pembentukan sikap.

Pendidikan nonformal dapat digunakan untuk memerangi kemiskinan, membekali keterampilan bagi pengangguran, membentuk perilaku produktif, meningkatkan keterampilan, dan membendung arus urbanisasi. Selanjutnya 'Aini (2006), mengatakan pendidikan nonformal juga ikut membantu pendidikan, terutama mengatasi anak yang tidak terlayani sekolah, dan pendidikan kemasyarakatan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu dari bagian pendidikan nonformal adalah pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di luar sistem persekolahan. Lebih lanjut Coombs dalam Aini (2006), juga menjelaskan pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan atau pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal.

Sebagaimana yang dikemukakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat (3) dan (4) menyatakan bahwa,

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan, pendidikan kesetaraan, lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan satuan pendidikan sejenisnya serta pendidikan lain yang ditunjuk untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Untuk memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat perlu dikembangkan suatu program pendidikan luar sekolah, salah satu jenis program pendidikan luar sekolah adalah program Paket C setara SMA/MA. Program Paket C yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan membelajarkan warga masyarakat, isi pembelajarannya terdiri dari pendidikan dasar umum dan pendidikan keterampilan pengasahan mata pencarian. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat 3 menyatakan bahwa pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program Paket A, Paket B, dan Paket C. Program kesetaraan ditujukan kepada masyarakat yang kurang beruntung dan ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat SMA/MA. 'Aini (2006), mengatkan bahwa pendidikan kesetaraan meliputi program Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA, yang ditujukan bagi peserta didik yang berasal dari masyarakat yang kurang bruntung, tidak pernah sekolah, putus sekolah, dan putus lanjut, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup, dan warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan

hidupnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Program Kejar Paket A adalah program yang memberikan pelayanan pendidikan setara Sekolah Dasar (SD), program Kejar Paket B adalah program yang memberikan pelayanan pendidikan setara Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan program Kesetaraan Kejar Paket C adalah program yang memberikan pelayanan pendidikan setara Sekolah Menengah Atas (SMA).

Program kesetaraan Paket C merupakan pelayanan pendidikan nonformal yang memberikan pembelajaran akademik secara terintegrasi juga memberikan pembelajaran kecakapan hidup, yang nantinya setelah mereka lulus dari program Paket C ilmu dan keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk bekal mencari nafkah atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas kesejahteraan hidup masyarakat.

Secara umum sasaran dari program Paket C adalah masyarakat yang tergolong kurang beruntung baik dari segi ekonomis, geografis, dan sosial budaya. Oleh karena itu aspek akademis dan kecakapan hidup dalam program-program pendidikan luar sekolah selalu diajarkan secara terintegrasi. Lebih jelasnya sasaran program Paket C ini adalah masyarakat yang berada pada usia peroduktif (15—30 tahun), masyarakat yang lulus Paket B, siswa-siswi lulusan SMP/MTs, serta masyarakat yang putus sekolah di tingkat SMA/MA. Program ini dikembangkan sebagai program pendidikan alternatif atau pilihan masyarakat, karena program Paket C dikembangkan lebih profesional dan bersaing dengan kualitas pendidikan sekolah. Program Paket C diselenggarakan sebagai pengganti,

penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat dan pemerataan pendidikan.

Pada tanggal 21 November 2007 Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota membentuk PKBM tiap kecamatan. Setelah dilakukan pendataan oleh Penilik PLS Kecamatan Suliki dan mengadakan musyawarah dengan Tigo Tungku Sajarangan (pemerintah, alim ulama, dan niniak mamak) maka terbentuklah PKBM Handayani yang beralamat di Jorong Kerat Hilir Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. PKBM Handayani merupakan perwakilan dari Kecamatan Suliki yang dikelola dan diketuai oleh Ibu Yusnita, S.Pd. Ek., dengan dibantu oleh beberapa orang staf dan tutor yang mengajar.

Dari tahun 2007 program yang dijalankan oleh PKBM Handayani adalah program Paket A, Paket B, dan PAUD. Pada tahun 2010 PKBM Handayani menyelenggarakan program baru yaitu program Paket C setara SMA/MA dengan berbagai tingkat, dan seterusnya PKBM Handayani selalu menambah program yang dijalankan. Hingga tahun 2016 program yang dijalankan oleh PKBM Handayani sudah ada sebanyak 9 program diantaranya: Program Paket A, Paket B, Paket C, BKB, BKL, BKR, PAUD, SPS, dan program Keaksaraan.

Pada tahun 2014 program Paket C yang dijalankan PKBM Handayani telah terakreditasi, sedangkan Paket A, Paket B, dan lembaga PKBM Handayani masih menunggu sertifikat. Dari 20 PKBM yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota ada sebanyak 18 PKBM yang aktif, salah satunya adalah PKBM Handayani Kecamatan Suliki .

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada bulan Agustus 2016 dengan Ibu Yusnita, S.Pd. Ek., diperoleh informasi bahwa perkembangan jumlah warga belajar pada setiap program yang dijalankan oleh PKBM Handayani selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, salah satunya adalah pada program Paket C.

Tabel 1 Jumlah Warga Belajar Program Paket C pada Tahun 2010—2016

No	Tahun Ajaran	Jumlah Warga Belajar
1	2010	20 Orang
2	2011	35 Orang
3	2012	41 Orang
4	2013	46 Orang
5	2014	56 Orang
6	2015	56 Orang
7	2016	63 Orang

Sumber: Dokumentasi PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota

Dari tabel di atas terlihat bahwa banyaknya masyarakat putus sekolah tingkat SMA dan masyarakat tamatan SMP/MTs/Paket B yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA/MA yang mengikuti program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Warga belajar yang mengikuti program Paket C di PKBM Handayani ini juga tidak dipungut biaya apapun, selain itu warga belajarnya juga diberi buku tulis, alat tulis, dan modul untuk menunjang proses belajar mengajar.

Warga belajar program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki ini tidak hanya masyarakat yang berasal dari dalam Kecamatan Suliki saja, warga belajar program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki ini berasal dari berbagai daerah dan dari berbagai kecamatan, diantaranya Kecamatan Bukit

Barisan, Kecamatan Guguak, Kecamatan Gunung Mas, Kecamatan Mungka, Kecamatan Aka Biluru, Taram, Tanjung Pati, dan daerah lainnya. Warga belajar program Paket C di PKBM Handayani selalu bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan program Paket C, walaupun jarak tempat pelaksanaan program Paket C jauh dari tempat tinggal mereka. Selain itu warga belajar Paket C ini juga selalu hadir di setiap jadwal pembelajaran yaitu setiap hari Senin dan Jum'at dari jam 14.00—16.40 WIB, hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran warga belajar program Paket C. Dari 63 orang warga belajar program Paket C, hanya terdapat beberapa orang saja yang terkadang tidak hadir pada saat proses pembelajaran.

Tabel 2 Daftar Hadir Warga Belajar Program Paket C semester Juli—Desember 2016

No	Bulan	Kehadiran								Jlh WB (org)
		Minggu ke 1		Minggu ke 2		Minggu ke 3		Minggu ke 4		
		Sen	jum	Sen	Jum	Sen	Jum	Sen	Jum	
1	Juli	-	-	-	-	-	-	-	62	63
2	Agustus	63	63	61	63	62	63	60	63	63
3	September	59	62	63	62	60	61	56	63	63
4	Oktober	62	56	60	59	61	59	63	100	63
5	November	63	63	62	63	63	53	61	63	63
6	Desember	61	63	56	62	61	62	63	63	63

Sumber: Dokumentasi PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa minat warga belajar memasuki program Paket C tergolong tinggi, baik itu masyarakat yang berasal dari dalam Kecamatan Suliki maupun masyarakat yang berasal dari luar Kecamatan Suliki. Peneliti menduga bahwa sosialisasi dan penyebaran informasi yang dilakukan oleh pihak PKBM Handayani Kecamatan Suliki sudah maksimal. Di mana pihak PKBM Handayani melakukan sosialisasi dan penyebaran

informasi dengan menggunakan leaflet dan poster yang dikirim ke masing-masing kantor kepala desa/nagari, kemudian leaflet tersebut disebarakan kepada masyarakat oleh kepala desa/nagari, sedangkan poster ditempel di kantor kepala desa/nagari. Dengan adanya sosialisasi dan penyebaran informasi tentang Paket C dari pihak PKBM Handayani, sehingga menyebabkan masyarakat memiliki persepsi atau pendapat yang baik tentang program Paket C dan menarik minat mereka untuk memasuki dan ikut serta dalam pelaksanaan program Paket C yang diadakan di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran pendapat warga belajar tentang program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa faktor diduga sebagai penyebab tingginya minat warga belajar dalam memasuki program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun faktor penyebabnya sebagai berikut.

1. Sosialisasi dan penyebaran informasi yang cukup.
2. Pendapat yang baik tentang program Paket C.
3. Waktu pelaksanaan yang bisa disesuaikan dengan kegiatan warga belajar.
4. Biaya yang murah.
5. Tenaga pendidik yang berkualitas.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada pendapat warga belajar tentang program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan yang diteliti adalah bagaimanakah gambaran pendapat warga belajar tentang program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menggambarkan pendapat warga belajar tentang konsep dasar program Paket C.
2. Menggambarkan pendapat warga belajar tentang sasaran program Paket C.
3. Menggambarkan pendapat warga belajar tentang mekanisme penyelenggara program Paket C.
4. Menggambarkan pendapat warga belajar tentang hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan program Paket C.

### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran pendapat warga belajar tentang konsep dasar program Paket C?

2. Bagaimanakah gambaran pendapat warga belajar tentang sasaran program Paket C?
3. Bagaimanakah gambaran pendapat warga belajar tentang mekanisme penyelenggara program Paket C?
4. Bagaimanakah gambaran pendapat warga belajar tentang hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan program Paket C?

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pengembangan konsep pendidikan luar sekolah sehingga dapat memperkaya khasanah pemahaman dan pengalaman khususnya dalam program Paket C.

##### **2. Secara Praktis**

- a. Sebagai bahan masukan kepada pengelola dan semua unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan program Paket C di PKBM Handayani agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan program yang dijalankan agar peminatnya terus bertambah dan dapat merasakan manfaat yang diperoleh dari program Paket C tersebut.
- b. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat yang putus sekolah di tingkat SMA/MA dan tamatan SMP/MTs/Paket B yang tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA/MA supaya bisa memasuki program Paket C.

- c. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa terkait pemahaman masyarakat tentang program Paket C.

## **H. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap penelitian ini maka perlu diberikan beberapa definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti yang meliputi.

### **1. Pendapat Warga Belajar**

Untuk pelaksanaan suatu program perlu adanya pendapat maupun komentar dari seseorang. Sebagaimana yang dikatakan Sugono (2008), pendapat adalah sambutan terhadap ucapan berupa kritik, komentar, dan sebagainya. Dapat dikatakan pendapat adalah suatu kritikan, komentar, dan hasil dari pengalaman seseorang yang disampaikan dalam suatu kalimat.

Pendapat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kritikan, komentar ataupun pengalaman warga belajar terhadap program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki yang dilihat dari aspek konsep dasar program Paket C, sasaran program Paket C, mekanisme penyelenggara program Paket C, dan hasil yang diharapkan dari penyelenggaraan program Paket C.

#### **a. Konsep Dasar Paket C**

Konsep dasar program Paket C terdiri dari pengertian program Paket C, tujuan program Paket C, dan fungsi program Paket C.

##### **1) Pengertian program Paket C**

Program kesetaraan Paket C merupakan program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SMA/MA. Program Paket C

ditujukan bagi masyarakat yang karena berbagai faktor tidak dapat menyelesaikan pendidikan di sekolah formal seperti SMA/MA. Lulusan dari program Paket C berhak memperoleh ijazah Paket C setara dengan ijazah SMA/MA yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

## 2) Tujuan program Paket C

Suprpto (2006), tujuan merupakan realisasi dari misi yang spesifik dan dapat dilakukan dalam jangka pendek. Tujuan merupakan pernyataan tentang keadaan yang diinginkan di mana suatu kegiatan bermaksud untuk mewujudkannya dan sebagai pernyataan tentang waktu yang akan datang dimana organisasi sebagai kolektivitas untuk menimbulkannya.

Tujuan program Paket C yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau organisasi dalam menjalankan kegiatannya sebagai indikator dalam mencapai keberhasilan. Adapun indikator tujuan Paket C yang akan diteliti sebagai berikut.

- a) Menyediakan layanan pendidikan pada jalur nonformal.
- b) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap warga belajar.
- c) Membekali dasar-dasar kecakapan hidup.

## 3) Fungsi program Paket C

Nasdianto (2008), mengatakan fungsi program Paket C yaitu memberikan bekal keterampilan untuk bekerja atau berusaha mandiri. Fungsi program Paket C yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan pada jalur pendidikan nonformal bagi masyarakat yang kurang beruntung maupun masyarakat yang belum mendapatkan pelayanan

pendidikan pada jenjang SMA/MA. Adapun indikator fungsi Paket C yang akan diteliti sebagai berikut.

- a) Pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal.
- b) Mendukung pendidikan sepanjang hayat.

#### **b. Sasaran Program Paket C**

Lunandi (1993), sasaran dapat didefinisikan sebagai penentuan dan perincian perilaku peserta yang diharapkan setelah ia menyelesaikan kegiatan pendidikan. Sasaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siapa saja yang yang bisa dan dianjurkan untuk memasuki program Paket C di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Adapun indikator sasaran Paket C yang akan diteliti sebagai berikut.

- a) Masyarakat putus sekolah di tingkat SMA/MA
- b) Tamatan Paket B/SMP/MTs
- c) Warga belajar yang bersedia mengikuti PBM sampai akhir program

#### **c. Mekanisme penyelenggara program Paket C**

Mekanisme penyelenggara program Paket C terdiri dari lembaga penyelenggara program Paket C dan pelaksanaan program Paket C.

##### **1) Lembaga penyelenggara program Paket C**

Hanafi (2015), menyatakan lembaga penyelenggara program Paket C adalah lembaga/organisasi atau satuan pendidikan nonformal yang memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan program Paket C. Lembaga penyelenggara

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga atau organisasi yang memenuhi persyaratan maupun memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

## 2) Pelaksana program Paket C

Pelaksana program Paket C adalah semua unsur yang terlibat dalam menjalankan program Paket C. Pelaksana program Paket C yang dimaksud dalam penelitian ini warga belajar, tutor/narasumber teknis, dan lembaga penyelenggara program Paket C. Adapun indikator pelaksana Paket C yang akan diteliti sebagai berikut.

- a) Hak dan kewajiban pelaksana program paket C.
- b) Proses pembelajaran dan pelatihan .

### **d. Hasil yang Diharapkan dari Penyelenggaraan Program Paket C**

Sudjana (2009), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil yang dimaksud di sini yaitu hasil yang diperoleh warga belajar setelah pelaksanaan program Paket C, hasil tersebut bisa berupa perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan warga belajar. Adapun indikator hasil dari penyelenggaraan Paket C yang diteliti sebagai berikut.

- a) Tersedianya layanan pendidikan pada jalur nonformal.
- b) Memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap setara lulusan SMA/MA.
- c) Memperoleh dasar-dasar kecakapan hidup.

## **2. Program Kesetaraan Paket C**

Program kesetaraan Paket C merupakan program rintisan yang dikembangkan Direktorat Jendral Pendidikan Nonformal dan Informal di bawah

binaan Direktorat Pendidikan Kesetaraan. Hal ini sejalan dengan ditetapkannya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan kesetaraan adalah program pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA yang mencakup program Paket A, Paket B, dan Paket C.

Adapun yang dimaksud program Paket C dalam penelitian ini adalah program pembelajaran setara SMA yang dilaksanakan di PKBM Handayani Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.